

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal mulai dari pembuatan desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Variable penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio.

Dalam pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan hasil akhir. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik, agar dapat ditafsir dengan baik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian korelasional, penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan hubungan antar dua atau lebih.³⁸ Desain riset yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda, dengan manfaat untuk menyadari arah serta seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). pada regresi linear berganda ini dapat digunakan bila terdapat lebih dari satu variabel

³⁸ Edy Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020): hal 19.

independen (X).³⁹ Oleh sebab itu, analisis regresi linear berganda untuk kuantifikasi pengaruh keaktifan berorganisasi dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Variabel merupakan suatu karakteristik dari subjek penelitian yang kemudian di ukur oleh peneliti, di dalamnya termasuk orang, benda, atau kejadian-kejadian yang harus memiliki lebih dari satu nilai kategorisasi.⁴⁰ Dalam psikologi, simbol variabel mewakili aspek afektif, kognitif, maupun konatif yang merupakan bagian dari psikologi yang digunakan objek penelitian. Variabel pada penelitian ini memiliki 2 jenis variabel yaitu: Variabel independen atau variabel bebas, merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, variabel ini disimbolkan dengan lambang “X”. Variabel dependen atau variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel ini disimbolkan dengan lambang “Y”.⁴¹

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian berikut, yaitu:

Variabel Independen (X1) : Keaktifan Berorganisasi

Variabel Independen (X2) : Efikasi Diri

Variabel Dependen (Y) : Kesiapan Kerja

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ialah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235 dan kampus 2 di Banjarbaru.

³⁹ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Depok: Gunadama, 2018): hal 13.

⁴⁰ Yeni J Fetri, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018): hal 12.

⁴¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011): hal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh unsur ataupun elemen yang menjadi objek dalam penelitian dapat berbentuk benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi dan dapat dijadikan sasaran dalam penelitian. Populasi adalah kumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.⁴² Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2021 yang berjumlah 1800 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dalam suatu penelitian. Sampel juga dapat diartikan sebagai wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti.⁴³ Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan acuan dari tabel teori isaac terdapat dalam lampiran dengan taraf kesalahan 10%.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2021 yang aktif berorganisasi, organisasi internal maupun eksternal. Dari perhitungan menggunakan tabel Isaac diatas mendapatkan sampel dengan jumlah 235 orang, akan digunakan untuk dapat mewakili populasi sejumlah 1.800 orang. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *sampling purposive*. Adapun kriteria untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴² Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: Hira Tech, 2019): hal 41.

⁴³ Arfatin Nurrhahmah, *Pengantar Statistika 1* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021): hal 31.

- a. Mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021
- b. Aktif dalam organisasi
- c. Mengikuti salah satu atau beberapa jenis organisasi internal ataupun eksternal dan masing-masing organisasi berjumlah 10 orang seperti DEMA, SEMA, HMJ, LPM Sukma, Lembaga Dakwah Kampus (LDK), UKM Olahraga, Koperasi Mahasiswa (KOPMA), MENWA, Sanggar Musik, Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ), LPPI Annisa, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI). Dengan total keseluruhan 235 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah semua hal yang berhubungan dengan manusia, benda, tumbuhan, dan lain-lain yang menjadi sumber bagi peneliti dalam memperoleh data-data yang ia perlukan. Konteksnya sesuai dengan penelitian kali ini yang menjadi sumber data yaitu manusia itu sendiri yang kemudian disebut dengan responden. Responden yang digunakan yaitu mahasiswa aktif berorganisasi angkatan 2021 di UIN Antasari Banjarmasin, organisasi tersebut seperti DEMA, SEMA, HMJ, LDK, LPPQ, LPPI Annisa, LPM Sukma, PMII, HMI, GMNI, IMM.⁴⁴

⁴⁴ Hardani and Nur Hikmatul Ulya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020): hal 23.

2. Data

Pada riset ini data yang digunakan ada dua yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang bersumber langsung pada subjek penelitian atau responden. Data ini berupa skala keaktifan berorganisasi menggunakan teori Stephen P Robbins, efikasi diri menggunakan teori Bandura dan kesiapan kerja menggunakan teori Pool dan Sewell.
- b. Data sekunder, yaitu data-data yang bersumber dari buku, jurnal, data dari kependudukan dan bahan bacaan lain yang dapat dipercaya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Skala merupakan teknik penghimpunan data yang dilaksanakan dengan melepaskan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dapat terjawab.⁴⁵ Tujuan penyebaran skala ini untuk mendapatkan informasi secara lengkap tentang suatu masalah dari responden tanpa harus khawatir jika responden menjawab jawaban yang tidak benar saat mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.⁴⁶ Pada riset ini penyebaran skala bermanfaat untuk mendapatkan data secara obyektif mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*: hal 142.

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, 6th Ed* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, n.d.): hal 95.

4. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkapkan suatu konstruk atau konsep psikologi yang menggunakan aspek kepribadian individu. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Skala likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Skala sikap yang disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, *favorable* dan *unfavorable*, setuju dan tidak setuju dalam menghadapi suatu objek sosial.

Peneliti menyediakan butir-butir pertanyaan dalam bentuk skala sikap model *likert* dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Responden dengan bebas dipersilahkan memilih skala angka mulai dari 1-4 kemudian disesuaikan dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan peneliti, baik yang bersifat positif (*favorable*) maupun yang bersifat negatif (*unfavorable*).⁴⁷ Dalam pelaksanaannya, peneliti menempatkan pernyataan yang bersifat positif maupun negatif pada tiap indikator. Adapun skor jawaban untuk pernyataan yang berifat negatif maupun positif dapat dilihat secara lebih jelas pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Penentuan Nilai Skala Likert 1

No	Pernyataan	Skor	
		Favorabel	Unfavorabel
1	Sangat Setuju	4	1
2	setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

⁴⁷ Hikmatul Ulya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*: hal 390-391.

1. Keaktifan berorganisasi

Peneliti menggunakan Skala yang dimodifikasi oleh Stephen Robbins dengan jumlah item yaitu 12. Aspek-aspek yang diukur yaitu *responsivitas*, *akuntabilitas*, keadaptasian, empati dan keterbukaan atau transparansi.

Tabel 3.2
Blue Print Keaktifan Berorganisasi

No	Aspek	Indikator	Fav	Un Fav	Jumlah
1	<i>Responsivitas</i>	Kemampuan menyusun agenda dan prioritas	2,3,4	1	4
2	<i>Akuntabilitas</i>	Menerapkan norma dan nilai dalam organisasi	5	6	2
3	keadaptasian	Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar	7	8	2
4	Empati	Kepekaan terhadap isu-isu yang berkembang	9,10	-	2
5	Keterbukaan atau transparansi	Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat	12	11	2
Total			8	4	12

2. Efikasi diri

Peneliti menggunakan Skala yang dimodifikasi oleh Albert Bandura dengan jumlah item yaitu 29. Aspek-aspek yang diukur yaitu tingkat kesulitan (*magnitude*), keumuman (*generality*) dan kekuatan (*strength*).

Tabel 3.3
Blue Print Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Fav	Un Fav	Jumlah
1	Tingkat Kesulitan/ <i>Magnitude</i>	Keyakinan individu sesuai tingkat kesulitan tugas	2,7,14,19,23	4,9,16,26,29	10
2	Luas Bidang Tingkah Laku/ <i>Generality</i>	Keyakinan individu akan kemampuan atau pengharapannya	3,6,10,13,25	1,8,17,21,28	10
3	Kekuatan/ <i>Strenght</i>	Keyakinan mengerjakan tugas yang bervariasi	5,11,20,22,27	12,15,18,24	9
Total			15	14	29

3. Kesiapan Kerja

Peneliti menggunakan Skala yang dimodifikasi oleh peneliti Sony Kuncoro dengan jumlah item yaitu 10. Aspek-aspek yang diukur yaitu keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman dan atribut kepribadian.

Tabel 3.4
Blue Print Kesiapan Kerja

No	Aspek	Indikator	Fav	Un Fav	Jumlah
1	Keterampilan	Memiliki kreativitas	1		1
		Mampu menemukan solusi permasalahan	2		1
		Mampu menjalin interaksi dan komunikasi	3		1
2	Ilmu pengetahuan	Memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas	4		1
		Menjadi ahli sesuai	5,6,7		3

		dengan bidang yang ditekuni			
		Peka terhadap lingkungan sekitar	8		1
4	Atribut kepribadian	Memiliki rasa tanggung jawab	9		1
		Memiliki semangat berusaha	10		1
Total			10		10

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian kuantitatif berfungsi untuk mengukur serta menunjukkan tingkat keyakinan atau kevalidan dari suatu instrument. Instrument yang bersifat valid dan sah yaitu memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan untuk instrument yang kurang valid yaitu memiliki tingkat validitas yang rendah. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila ia mampu menjadi pengukur bagi hal-hal yang diinginkan serta mampu mendapatkan data-data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya tingkat validitas dari sebuah instrument menjadi pertandabahaya data yang telah dikumpulkan oleh seorang peneliti itu tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.⁴⁸

Adapun teknik yang digunakan dalam pengujian validitas dalam kedudukannya untuk mengukur tingkat kevalidan instrument yang diaplikasikan oleh peneliti adalah teknik uji *pearson correlation product moment*. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya dengan bantuan alat analisis IBM SPSS

⁴⁸ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015): hal 127.

Statistics 22. Kriteria pengambilan hasilnya adalah apabila nilai positi dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan item tersebut tidak valid.⁴⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat bagi seorang peneliti dalam mengumpulkan data karena instrument tersebut memang sudah baik. Instrument yang baik idealnya tidak akan bersifat berpihak untuk mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Oleh karena itu, instrument yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta reliabel tentu akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data-data yang dihasilkan tersebut sesuai dengan keadaan atau kenyataan yang ada di lapangan, berapa kali pun diambil hasilnya akan tetap mengalami konsistensi. Reliabilitas secara tidak langsung juga menunjukkan seberapa besar tingkat kepercayaan instrument untuk dapat digunakan dalam mengumpulkan sebuah data penelitian.⁵⁰

Adapun teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *Cronbach's Alpha* (α), yakni instrument dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$.

2. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode pengumpulan angka-angka, melabelkan angka-angka, pelabelan, pemrosesan, deskripsi, dan menganalisis angka-angka tersebut juga menafsirkannya dengan memberikan penjelasan.⁵¹

⁴⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016): hal 65.

⁵⁰ Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*: hal 129.

⁵¹ Vivi Silvia, *Statistik Deskriptif* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020): hal 2.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik dan ideal ditentukan dengan kriteria tingkat kenormalan distribusi data yang berlangsung. Untuk mengujinya, peneliti melakukannya dengan cara mencari nilai residual dari data-data yang peneliti peroleh, kemudian peneliti analisis nilai residual yang dihasilkan untuk selanjutnya mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang nilai residualnya berdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Uji *One Sample Kolomogoroy Smirnoy*, Uji tersebut digunakan untuk mengetahui serta mendapatkan distribusi data yang berlangsung, apakah mengikuti distribusi normal *poisson uniform* atau *exponential*. Adapun dalam hali ini untuk mengetahui apakah distribusi nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas atau uji linieritas regresi, diaplikasikan untuk analisis regresi linear sederhana serta berganda. Uji linieritas bermanfaat untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang linier terhadap variabel dependen (Y). berdasarkan model regresi yang digunakan, maka peneliti dapat menguji linieritas garis regresi.

Peneliti menggunakan program SPSS Statistic 22 for windows. Kemudian jika nilai sig pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, memiliki arti ada hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y, sebaliknya apabila nilai

sig pada *Deviation from Linearity* $< 0,05$ memiliki arti tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.⁵²

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel independen (bebas) yang ada dalam model regresi tersebut memiliki tingkat hubungan linear yang sempurna atau bahkan mendekati sempurna (dengan kriteria koefisien korelasinya tinggi atau bahkan bernilai 1). Model regresi yang baik dan ideal seharusnya tidak mengalami korelasi yang sempurna atau bahkan mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Adapun risiko apabila terjadi adanya multikolinieritas dalam sebuah variabel bebas maka nilai koefisien korelasi yang dihasilkan menjadi tidak tertentu dan mengakibatkan kesalahan menjadi sangat besar. Oleh karena itu, cara untuk mengetahui apakah terdapat gejala dari multikolinieritas bisa dengan melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam data yang dihasilkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermanfaat untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada yang dilakukan. Heteroskedastisitas berarti varian residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Syarat dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi ini yaitu tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Peneliti menggunakan program *SPSS Statistic 22 for windows*. Analisis uji heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui Scatterplot antara z prediction

⁵² Andhita Desy Wulandari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Felicha, 2016): hal 55-61.

(ZPRED) yaitu variabel X, serta nilai residual (SRESID) yaitu variabel X, serta nilai residual (SREISD) yaitu variabel Y.

Dasar penjabaran:

1. Homoskedastisitas terjadi ketika pada hasil pengolahan data antara ZPRED serta SRESID pada scatter plot tersebar di bawah serta di atas titik 0 pada sumbu Y, serta tidak memiliki pola yang sistematis.
2. Heteroskedastisitas terjadi ketika sebaran plot memiliki titik akhir yang meruncing, melebar atau bergelombang-gelombang secara teratur.⁵³

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada riset ini untuk menguji hipotesis menggunakan model penelitian persamaan regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model persamaan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) atau disebut dengan *Multiple Linear Regression* (MLR). Menurut Ghozali regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, model regresi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar serta arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada regresi linear berganda persyaratan serta asumsi dasar harus tetap terpenuhi seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi. Hasil dari regresi linear berganda diperlukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kekuatan atau keeratan hubungan linear antara satu atau

⁵³ Danang Sunyoto, *Praktis SPSS Untuk Kasus* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011): hal 125.

lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus regresi linear berganda yaitu: ⁵⁴

$$Y_i = \alpha + \beta X_{i1} + \beta X_{i2} + \dots + \beta X_{in} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_i = Variabel Dependen

X_{i1}, X_{i2}, X_{in} = Variabel Independen pertama, kedua, seterusnya
(*predictor*) ke-i

α = Parameter konstanta

β = Koefisien regresi

n = Banyak data pengamatan

ε = Variabel error atau standard error ke-i

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). pengujian parsial atau uji t menggunakan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

Dasar penjabaran:

1) Melihat dari nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak serta H_a diterima dengan artian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima serta H_a ditolak dengan artian variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Melihat nilai sig

⁵⁴ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023): hal 96-98.

- a. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan signifikan, sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima dengan artian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak signifikan, sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak dengan artian variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.⁵⁵

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau disebut uji F bermanfaat agar melihat apakah seluruh variabel independen (X) secara bersama-sama berdampak atau tidak terhadap variabel dependen (Y) dengan mencocokkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Dasar penjabaran:

- 1) Melihat dari F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - a. Apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arti secara simultan variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
 - b. Apabila nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak dengan arti secara simultan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Melihat nilai sig
 - a. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian secara simultan variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

⁵⁵ Syarif Hidayatullah, *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023): hal 102-103.

- b. Apabila nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak signifikan, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak dengan artian secara simultan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).⁵⁶

⁵⁶ Syarif Hidayatullah, *Metodologi Penelitian Pariwisata*: hal 103.